

ABSTRAK

Pada klien *post Sectio Caesarea* memerlukan perawatan yang maksimal. Pengembalian fungsi fisik pasien *post Sectio Caesarea* dilakukan segera setelah operasi dengan latihan mobilitas fisik. Namun kenyataannya banyak yang mengalami hambatan mobilitas fisik dengan berbagai macam alasan yaitu ; takut jahitan *post Sectio Caesarea* lepas bila bergerak dan takut akan mengalami pendarahan jika dibuat mobilitas. Penelitian studi kasus ini bertujuan untuk melaksanakan asuhan keperawatan Hambatan Mobilitas Fisik pada klien *Post Sectio Caesarea*.

Studi kasus ini untuk mengeksplorasi masalah asuhan keperawatan hambatan mobilitas fisik pada klien *Post Section Caesarea*. Penelitian studi kasus ini bertempat di ruang Mawar Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya, dengan waktu penelitian minimal 3 hari Subyek yang digunakan 2 klien dengan masalah keperawatan hambatan mobilitas fisik. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu ; wawancara, observasi dan pemeriksaan fisik, studi dokumentasi dan pengumpulan hasil.

Hasil penelitian studi kasus menunjukkan pada klien *Post Sectio Caesarea* dengan masalah keperawatan hambatan mobilitas fisik mempunyai keluhan nyeri, sakit jika melakukan gerakan dan takut jahitannya pecah serta badan masih lemas.

Simpulan dari hasil penelitian studi kasus ini adalah dalam pemberian asuhan keperawatan pada klien dengan *Post Sectio Caesarea*, menjadi masalah keperawatan utama yang harus diselesaikan adalah melatih klien dalam melakukan mobilitas fisik. Saran untuk responden yaitu klien mampu melakukan mobilitas fisik sesuai dengan kekuatan yang ada pada pasien (miring kanan dan miring kiri, duduk, serta berjalan) agar tidak terjadi masalah lain seperti ; kenaikan suhu tubuh, peredaran darah tidak lancar dan tubuh menjadi lemas.

Kata Kunci : Post SC, Hambatan Mobilitas Fisik, Nyeri